



## Sejarah Perkembangan Pt Cisadane Sawit Raya Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu (1983-2020)

Kris Widyanti<sup>1</sup>, Bedriati Ibrahim<sup>2</sup>, Ahmal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [kris.widyanti0492@student.unri.ac.id](mailto:kris.widyanti0492@student.unri.ac.id), [bedriati.ibrahim@lecturer.unri.ac.id](mailto:bedriati.ibrahim@lecturer.unri.ac.id),  
[Ahmal.ur81@gmail.com](mailto:Ahmal.ur81@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan dari PT Cisadane Sawit Raya yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan perkembangan PT Cisadane Sawit Raya terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dimana dalam penelitian ini data yang akan digunakan bersifat historis atau kesejarahan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Cisadane Sawit Raya memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Bilah Hilir, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan. Selain itu dalam pembangunan awal perkebunan ini, PT Cisadane Sawit Raya juga memberdayakan masyarakat Kecamatan Bilah Hilir untuk ikut andil dalam pembangunan awal perkebunan tersebut.

**Kata Kunci:** *Sejarah Perkebunan, Perkembangan Perkebunan, Sosial Ekonomi Masyarakat.*

### Abstract

The development of PT Cisadane Sawit Raya which has an impact on the socio-economic life of the surrounding community. The purpose of this study was to see how the relationship between the development of PT Cisadane Sawit Raya on the socio-economic community in the District of Bilah Hilir, Labuhanbatu Regency. This research is a historical research where in this research the data to be used is historical or historical. The results of this study conclude that PT Cisadane Sawit Raya has an influence on the socio-economic life of the people of Bilah Hilir District, both in the fields of education, health, employment and income. In addition, in the initial development of this plantation, PT Cisadane Sawit Raya also empowered the people of the District of Bilah Hilir to take part in the initial development of the plantation.

**Keywords:** *Plantation History, Plantation Development, Socio-Economic Society.*

### PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan penghasil komoditas perdagangan, terutama berorientasi kepada pasar ekspor. Dalam hal ini perkebunan dapat diartikan sebagai penghasil devisa negara karena sektor orientasinya dalam skala besar. Dalam upaya untuk menambah devisa negara perusahaan-perusahaan tersebut pun mulai membuka lahan di berbagai daerah yang ada di Indonesia seperti di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan di beberapa daerah lainnya. Pada masa pemerintahan orde baru,

pembangunan perkebunan diarahkan dalam rangka menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sebagai sektor penghasil devisa negara. Pada saat itu perkebunan mulai banyak di berbagai daerah, perusahaan-perusahaan membuka lahan perkebunan yang nantinya akan dijadikan sebagai kawasan perkebunan.

Dengan berjalannya program Repelita ini masyarakat mendapatkan dukungan langsung dari pemerintah mengenai peningkatan ekonomi. Masyarakat di berbagai daerah mendapat pekerjaan dan dapat memperbaiki kehidupan ekonominya. Hal ini juga dapat dirasakan oleh masyarakat di daerah Labuhan Batu, termasuk di Kecamatan Bilah Hilir. Dengan munculnya dan berdirinya berbagai perkebunan di daerah ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang tetap. Awalnya masyarakat yang berada di Kecamatan Bilah Hilir ini adalah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Penghasilan yang didapatkan dari mencari ikan di sungai bergantung pada pasang-surut air dan persaingan antar sesama nelayan. Oleh karena itu, dengan munculnya perkebunan di wilayah sekitar Bilah Hilir ini membuat masyarakat mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang tetap.

PT Cisadane Sawit Raya adalah salah satu perusahaan pengolahan kelapa sawit yang berada di Labuhan Batu. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta Utara ini berdiri pada tahun 1983. Hingga saat ini terdapat enam anak usaha dari PT Cisadane Sawit Raya ini yang berada di dua provinsi yakni Provinsi Sumatra Utara dan Provinsi Sumatra Selatan. Perkembangan dari PT Cisadane Sawit Raya yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir. Dari bidang pendidikan ada tiga jenjang pendidikan yang dibangun oleh PT Cisadane Sawit Raya yakni TK Cisadane Mandiri, SD Cisadane Mandiri dan SMPS Cisadane Mandiri. Dari bidang kesehatan berupa klinik kesehatan. Klinik yang dibuka oleh PT Cisadane Sawit Raya ini juga telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yang mana bila ada karyawan perkebunan yang mengalami sakit berat maka karyawan tersebut langsung dirujuk ke RS Umum yang ada di Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun rumusan dari penelitian ini adalah (1) bagaimana sejarah berdirinya PT Cisadane Sawit Raya di Kecamatan Bilah Hilir Tahun 1983-2020; (2) bagaimana perkembangan PT Cisadane Sawit Raya dalam kawasan perkebunan tahun 1983-2020; (3) bagaimana dampak dari perkembangan PT Cisadane Sawit Raya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir tahun 1983-2020. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui sejarah berdirinya PT Cisadane Sawit Raya di Bilah Hilir Tahun 1983-2020; (2) mengetahui perkembangan PT Cisadane Sawit Raya dalam kawasan perkebunan tahun 1983-2020; (3) mengetahui dampak dari perkembangan PT Cisadane Sawit Raya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir tahun 1983-2020. Kajian teoritik yang berhubungan dengan penelitian ini adalah (1) konsep sejarah perkebunan; (2) konsep sosial ekonomi masyarakat desa; (3) konsep perkebunan sawit dalam perseroan terbatas.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian sejarah. Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi ditujukan untuk melakukan perencanaan terhadap objek penelitian. Dokumentasi ditujukan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Wawancara ditujukan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tambahan

terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dimana peneliti harus mempersiapkan semua hal yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang berlandaskan data historis atau yang sifatnya kesejarahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Berdirinya PT Cisadane Sawit Raya di Kecamatan Bilah Hilir (1983-2020)**

PT Cisadane Sawit Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan berjenis kelapa sawit. PT Cisadane Sawit Raya berdiri pada tanggal 28 Oktober 1983. Pendiri dari perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini adalah Bapak Rudi Suhendra dan Ibu Johanna Wirjiprawiro. Bapak Rudi Suhendra memiliki pengalaman yang sangat luas dalam perdagangan kelapa sawit dan pembuatan sabun dari minyak kelapa sawit. Sementara Ibu Johanna Wirjoprawiro memiliki pengalaman panjang dalam perdagangan umum.

Pendirian Perseroan disahkan melalui Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat dihadapan Notaris Erly Soehandjojo, S.H., sesuai dengan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 /1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Dalam kurun waktu hampir sekitar 7 tahun lamanya, PT Cisadane Sawit Raya melakukan penanaman pertama di tahun 1990. Selama kurang lebih 7 tahun itu pihak perkebunan PT Cisadane Sawit Raya melakukan pengurusan perizinan dan persiapan pembukaan lahan perkebunan. Dimulai dari perbaikan jalan perkebunan agar alat-alat berat dapat masuk ke kawasan perkebunan untuk membuka lahan perkebunan. Dalam membuka kawasan perkebunan, PT Cisadane Sawit Raya memanfaatkan penduduk sekitar perkebunan untuk turut ikut membantu pembukaan lahan perkebunan. Keikutsertaan penduduk sekitar perkebunan dalam pembukaan lahan perkebunan menjadi bukti dari dukungan penduduk terhadap kedatangan PT Cisadane Sawit Raya di Kecamatan Bilah Hilir. "Di akhir tahun 1980-an, pembangunan perkebunan pertama kali berada di Negerilama. Belum ada lokasi lainnya selain di Negerilama." Dalam kutipan wawancara dengan Bapak Joko selaku Manager di P Cisadane Sawit Raya diketahui bahwa lokasi pembangunan awal perkebunan PT Cisadane Sawit Raya berada di Negerilama.

### **2. Perkembangan PT Cisadane Sawit Raya Dalam Kawasan Perkebunan (1983-2020)**

Perkebunan merupakan bagian dari sistem perekonomian pertanian komersial yang memiliki tujuan dalam keuntungan, yang diwujudkan dalam bentuk usaha pertanian tanaman komersial dalam modal, menggunakan lahan yang luas, memiliki organisasi tenaga kerja yang besar dengan pembagian kerja yang rinci, serta sistem administrasi dan birokrasi. Selain itu perkebunan juga memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat dengan memperkerjakan mereka sesuai dengan kemampuannya. Dalam perkembangannya PT Cisadane Sawit Raya dapat dilihat dalam beberapa periode:

#### **a. Periode I (1983-1993)**

PT Cisadane Sawit Raya melakukan penanaman pohon kelapa sawit untuk pertama kali di tahun 1990. Artinya mulai dari sinilah proses perkembangan perkebunan dimulai. Dari awal pembukaan lahan perkebunan hingga sampai saat ini luas lahan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya hampir sekitar 8000 Ha (hektare) dengan luas lahan produktif (lahan yang ditanami kelapa sawit) 7051 Ha dan sisanya adalah lahan yang digunakan untuk pembangunan sekolah, rumah ibadah, rumah karyawan, kantor dan pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS).

Dalam hal luas perkebunan PT Cisadane Sawit Raya, perkebunan tidak melakukan penambahan luas lahan perkebunan atau perluasan wilayah perkebunan. Pihak perkebunan hanya mengelola lahan yang sudah memiliki izin yang mengatas namakan PT Cisadane Sawit Raya. Seperti yang sudah dijelaskan Bapak Muchson, lokasi awal perkebunan PT Cisadane Sawit Raya hanya ada satu lokasi saja yaitu di Negeri Lama. PT Cisadane Sawit Raya tidak melakukan perluasan daerah/kawasan perkebunan namun justru masyarakat yang terkadang merasa dirugikan karena menganggap tanah mereka ikut digarap oleh pihak perkebunan.

Tahun 1990 adalah tahun penanaman pertama pohon kelapa sawit pada lahan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya. Perkebunan sudah memiliki karyawan yang sesuai dengan bidangnya. Perkebunan juga sudah menyiapkan rumah karyawan yang akan digunakan karyawan perkebunan sebagai fasilitas yang diberikan perkebunan kepada karyawannya.

#### **b. Periode II (1994-2004)**

Tahun 1990 adalah tahun penanaman pertama pohon kelapa sawit pada lahan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya maka dalam jarak 5 tahun yaitu tahun 1995 PT Cisadane Sawit Raya sudah dapat memanen buah pada perkebunannya. Selain itu di tahun yang sama juga PT Cisadane Sawit Raya berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit. Pabrik ini berada di luar perkebunan tepatnya di Sigambal (Kecamatan Rantau Selatan). Pembangunan pabrik di luar area perkebunan ini awalnya ditujukan karena perkebunan masih dalam tahap perbaikan jalan. Diketahui jenis tanah yang ada di perkebunan PT Cisadane Sawit Raya adalah gambut dimana tanah ini tidak bisa dilewati oleh kendaraan. Selain itu kondisi tanah perkebunan pada saat itu juga belum sepenuhnya stabil dan harus diperbaiki lagi sehingga pembangunan pabrik perkebunan harus dibangun di luar perkebunan yang kondisi tanahnya stabil. Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang berada di Sigambal ini memiliki kapasitas 30 ton/jam dan sudah dapat beroperasi.

Memasuki tahun 1998 saat perkebunan PT Cisadane Sawit Raya mulai memproduksi buah kelapa sawit atau yang dikenal dengan TBS (tandan buah segar) dan diolah menjadi CPO (*crude palm oil*) dengan membawa hasil perkebunan ke pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang berada diluar perkebunan. Namun pada saat itu juga terjadi sebuah kondisi yang mengakibatkan turunnya harga mata uang. Dalam kondisi ini dimana saat kekacauan melanda dan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya masih dalam kondisi awal produksi TBS dan CPO, kondisi perkembangan perkebunan tidak mendapat hambatan pada saat itu.

Selain permasalahan mengenai upah karyawan yang diterima tidak mengalami kenaikan di tahun 1998, disaat yang sama juga terjadi hambatan dalam pengangkutan TBS ke pabrik yang berada di Sigambal. Penyebabnya adalah jalan lintas yang digunakan dalam perjalanan menuju Rantauprapat mengalami kemacetan karena banyaknya demonstran yang ikut menyuarakan suara mereka. Kemacetan

tersebut terjadi di berbagai tempat, namun yang menjadi pusat aksi unjuk rasa berada di Kecamatan Bilah Hulu tepatnya di Aek Nabara.

Di tahun 1999 yang merupakan tahun berikutnya saat ekonomi Indonesia sudah membaik atas usaha dan kebijakan yang dilakukan oleh B.J. Habibie, kehidupan ekonomi Indonesia mulai membaik. Dengan membaiknya kondisi ekonomi Indonesia segala kegiatan perekonomian pun berjalan dengan baik pula. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT Cisadane Sawit Raya juga membaik tanpa ada hambatan hingga tahun 2004.

### **c. Periode III (2005-2015)**

Kegiatan pemanenan, perawatan dan pengantaran buah kelapa sawit dari kebun ke pabrik berjalan dengan baik hingga tahun 2007 awal. Selama pabrik perkebunan telah berdiri di Sigambal, perkebunan membawa hasil kebun berupa TBS (tandan buah segar) keluar perkebunan dengan menggunakan truk pengangkut buah kelapa sawit. Pengangkutan buah kelapa sawit ke PKS yang berada di luar area kebun membutuhkan waktu yang cukup lama. Ditambah lagi jarak antara kebun dengan pabrik cukup jauh. Butuh waktu 3 jam perjalanan dari kebun ke PKS. Selain jarak yang cukup jauh untuk ditempuh, akses jalan yang digunakan pada saat itu juga rusak yang diakibatkan oleh beratnya truk pengangkut kelapa sawit yang membuat jalan yang terbuat dari tanah menjadi rusak parah. Sehingga pada tahun 2007 pembangunan pabrik dalam perkebunan dapat terselesaikan. PT Cisadane Sawit Raya akhirnya memiliki pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang berada dalam perkebunan.

Di tahun yang sama juga, PT Cisadane Sawit Raya mengakuisi PT Samukti Karya Lestari (SKL). Akuisi adalah pemindahan kepemilikan perusahaan yang terjadi apabila pembelian saham di atas 50%. Karena PT Samukti Karya Lestari sudah bergabung menjadi bagian dari PT Cisadane Sawit Raya, PT Cisadane Sawit Raya pada tahun itu memiliki 2 (dua) kebun dengan 1 (satu) PKS. PT Samukti Karya Lestari ini adalah area perkebunan yang letaknya di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Akuisi PT Samukti Karya Lestari (SKL) ini terjadi di akhir tahun 2007.

Di tahun 2007 pabrik pengolahan kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya berada di dua tempat yang berbeda, yang pertama berada di luar perkebunan tepatnya di Sigambal (Kecamatan Rantau Selatan) dan yang kedua berada di dalam perkebunan Negeri Lama (Kecamatan Bilah Hilir). Karena sudah memiliki pabrik di dalam perkebunan sendiri akhirnya pada tahun 2008 pabrik pengolahan kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya yang berada di luar perkebunan pun akhirnya dijual. Hal ini disebabkan karena jarak antara perkebunan dengan pabrik PKS yang jauh dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengantarkan TBS ke PKS. Selain itu juga kapasitas muatan pabrik yang ada di Sigambal lebih kecil dibandingkan dengan pabrik yang baru saja selesai dibangun di dalam perkebunan.

Perkembangan perkebunan selanjutnya, tahun 2009, yang terlihat dengan jelas selain produksi CPO yang sudah mulai meningkat akibat dari pembangunan pabrik baru di dalam kawasan perkebunan, PT Cisadane Sawit Raya juga berhasil kembali mengakuisi PT Sukses Sawit Gasing (SSG) yang area perkebunannya berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. PT Sukses Sawit Gasing adalah perkebunan pertama entitas dari PT Cisadane Sawit Raya yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Di tahun 2009 juga penanaman pertama pada perkebunan PT Samukti Karya Lestari (SKL) dilakukan.

Di tahun 2010 PT Cisadane Sawit Raya kembali berhasil mengakuisi 2 (dua) aset sekaligus di Provinsi Sumatera Selatan. Pertama adalah PT Abiputra Bina Inter (ABI) yang letak area kebunnya berada di Banyuasin. Kedua adalah PT Inter Zefanya Ataya (IZA) yang letak area kebunnya berada di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2012 kegiatan dilakukan dengan melakukan penanaman pertama pada PT Inter Zefanya Ataya (IZA). Satu tahun berikutnya, tahun 2013 PT Cisadane Sawit Raya kembali mengakuisi PT Daya Agro Lestari (DAL) yang letak area kebunnya berada di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Di perkebunan yang berada di Negeri Lama (Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu) sendiri PT Cisadane terus melakukan kegiatan pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil* (CPO). Selain itu penanaman pohon kelapa sawit juga terus dilakukan guna mengisi lahan perkebunan yang masih kosong. Perawatan tanaman mulai dari pemberian pupuk, penyemprotan tanaman pengganggu, pembersihan area perkebunan juga dilakukan guna menunjang hasil TBS yang baik dan berkualitas.

#### **d. Periode IV (2016-2020)**

Di tahun 2019 PT Cisadane Sawit Raya melakukan akuisi kepada PT Bintang Kenten Lestari (BKL) yang berada di Sumatera Selatan. Setelah PT Bintang Kenten Lestari menjadi entitas dari PT Cisadane Sawit Raya diketahui entitas anak PT Cisadane Sawit Raya berjumlah 6 anak entitas yang tersebar di dua provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan yang telah penulis uraikan sebelumnya, PT Cisadane Sawit Raya merupakan perusahaan yang masuk dalam skala Perusahaan Perkebunan Menengah. Perkebunan PT Cisadane Sawit Raya sudah memiliki enam anak cabang yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Dalam perkebunan yang masuk dalam skala Perusahaan Perkebunan Menengah, pimpinan PT Cisadane Sawit Raya dalam memegang wewenang dan tanggung jawabnya dibantu oleh orang lain (pelaksana) dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan kebun dan PKS.

Perkembangan dalam kawasan perkebunan yang terlihat dari PT Cisadane Sawit Raya adalah PT Cisadane Sawit Raya memiliki sebuah koperasi yang bergerak dalam simpanan dan peminjaman. Jenis koperasi itu adalah Koperasi Karyawan. Koperasi Karyawan PT Cisadane Sawit Raya dibentuk pada bulan Oktober 2019 dengan jumlah anggota 789 orang. Anggota koperasi berasal dari seluruh karyawan dan staf yang bekerja di PT Cisadane Sawit Raya.

Waktu pelayanan Koperasi Karyawan PT Cisadane Sawit Raya dibuka pada tanggal 20 setiap bulan. Dalam pembayaran peminjamannya dilakukan secara otomatis pada saat awal bulan yaitu saat menerima gaji bulanan. Artinya gaji akan dipotong setiap bulan apabila melakukan peminjaman di Koperasi Karyawan. Jumlah maksimal peminjaman yang diberikan oleh Koperasi Karyawan PT Cisadane Sawit Raya kepada karyawan adalah Rp. 3.000.000,- dengan bunga 1%. Waktu yang diberikan oleh Koperasi Karyawan dalam pelunasan peminjaman adalah 10 bulan.

### **3. Dampak Perkembangan PT Cisadane Sawit Raya Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir (1983-2020)**

Perkembangan perkebunan telah memberikan banyak dampak kepada masyarakat di Indonesia. Dampak dari adanya perkebunan juga dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir. Perkembangan PT Cisadane Sawit Raya memiliki dampak dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir. Dampak perkembangan tersebut meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan yang dapat dilihat dalam beberapa periode.

**a. Periode I (1983-1993)**

**1) Pendidikan**

Periode awal menjadi pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis dalam melihat dampak perkembangan PT Cisadane Sawit Raya dalam kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Bilah Hilir. Pada periode ini pendidikan belumlah ada di kawasan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya. Sebab pada periode ini pihak perkebunan PT Cisadane Sawit Raya masih berfokus untuk membuka lahan, memperbaiki jalan, serta melakukan pembibitan agar lahan dapat segera digunakan dan ditanami pohon kelapa sawit.

**2) Kesehatan**

Dalam bidang kesehatan, sejak awal berdiri PT Cisadane Sawit Raya telah memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawannya. Fasilitas kesehatan ini berupa kerjasama perusahaan PT Cisadane Sawit Raya dengan pihak asuransi kesehatan. Klinik kesehatan ini berasal dari asuransi kesehatan yang bekerjasama dengan PT Cisadane Sawit Raya. Sehingga sebelum memasuki tahun 2016 dimana Klinik Cisadane Sehat sudah berdiri, fasilitas kesehatan yang diberikan oleh PT Cisadane Sawit Raya berasal dari asuransi kesehatan (askes).

**3) Pekerjaan**

Tahun 1980-an saat perusahaan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya melakukan pembukaan lahan perkebunan, PT Cisadane Sawit Raya mempekerjakan masyarakat sekitar perkebunan untuk ikut membantu dalam pembangunan awal perkebunan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perkebunan membutuhkan banyak tenaga dalam membuka lahan perkebunan. Oleh karenanya perkebunan PT Cisadane Sawit Raya memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengikutsertakan masyarakat sekitar perkebunan untuk ikut turut andil dalam pembangunan perkebunan.

**4) Pendapatan**

Tahun 1990 saat perusahaan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya melakukan penanaman pertama, upah yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang bekerja di perkebunan tersebut berkisar Rp. 3050,- per hari. Fasilitas yang diberikan PT Cisadane Sawit Raya kepada karyawan perkebunan adalah rumah karyawan, air bersih, subsidi listrik dan rumah ibadah. Karyawan perkebunan diwajibkan untuk tinggal di dalam perkebunan, oleh karena itu perusahaan perkebunan membangun rumah karyawan. Bagi karyawan yang tidak tinggal di dalam perkebunan harus lebih awal lagi datang karena perusahaan sudah menentukan jam masuk kerja.

**b. Periode II (1994-2004)**

**1) Pendidikan**

Pada periode ini masih sama dengan periode sebelumnya dimana PT Cisadane Sawit Raya masih fokus pada perkebunan dan membuka lahan perkebunan yang masih berupa hutan liar. Fokus ini

ditujukan sebagai tujuan untuk menyiapkan lahan serta kawasan yang nantinya akan digunakan sebagai pembangunan sekolah yang mengatasnamakan PT Cisadane Sawit Raya.

## **2) Kesehatan**

Pada periode ini PT Cisadane Sawit Raya masih melakukan kerjasama dengan pihak asuransi kesehatan (askes) sehingga seluruh fasilitas untuk kesehatan masih berasal dari askes. Pembangunan tempat pemeriksaan pasien (dalam hal ini dibangunnya klinik) dilakukan dan klinik tersebut berada di sekitar kawasan perkebunan. Klinik ini menyediakan obat-obatan yang sesuai dengan standar asuransi kesehatan.

## **3) Pekerjaan**

Dalam bidang pekerjaan yang ditawarkan oleh PT Cisadane Saawit Raya kepada masyarakat sekitar perkebunan sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni KHL (karyawan harian lepas). KHL pada periode ini juga masih sama dibagi lagi menjadi tiga jenis yaitu KHL Panen, KHL Perawatan dan KHL Kepala Rombongan. Selain KHL perusahaan juga memiliki karyawan yang bekerja di bagian tenaga ahli.

## **4) Pendapatan**

Dalam hal pendapatan PT Cisadane Sawit Raya memberikan upah yang sesuai dengan menghitung jumlah hari kerja (Hk) yang dilakukan oleh karyawannya. Hari kerja (Hk) karyawan berjumlah 25 hari. PT Cisadane Sawit Raya kepada masyarakat yang bekerja pada perkebunan tersebut berkisar Rp. 6250,- per hari atau sekitar Rp. 300.000,- per bulannya.

### **c. Periode III (2005-2015)**

#### **1) Pendidikan**

Dampak awal dari perkembangan PT Cisadane Sawit Raya dalam bidang pendidikan akhirnya terwujud di periode ini. Tahun 2006 PT Cisadane Sawit Raya membuka sekolah sebagai wujud sosial kepada masyarakat sekitar perkebunan tersebut. Sekolah yang berdiri pada awal periode ini adalah sekolah tingkat dasar yang diberi nama SD Cisadane Mandiri. Pembangunan sekolah ini berada di kawasan perkebunan yang jaraknya cukup jauh dari pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya. Untuk biaya sekolah (SPP) SD Cisadane Mandiri tidak ada (gratis).

Pembangunan sekolah tersebut dilakukan secara berkala mulai dari bangunan kelas, fasilitas pendukung sekolah, dan lapangan olahraga. Pertambahan jumlah siswa juga mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya bangunan kelas dan bangunan sekolah yang berdiri di kawasan tersebut. Tahun 2010 PT Cisadane Sawit Raya memberikan fasilitas pendukung berupa Bus Sekolah kepada anak-anak yang bersekolah diluar perkebunan maupun dalam perkebunan. Tahun 2012 PT Cisadane Sawit Raya kembali membangun sekolah ditingkat kanak-kanak dan menengah. Sekolah tersebut diberi nama TK Cisadane Mandiri dan SMPS Cisadane Mandiri.

Dalam perkembangan perkebunan, PT Cisadane Sawit Raya memberikan pendidikan yang sesuai pada usianya. Oleh karenanya PT Cisadane Sawit Raya membangun lembaga pendidikan pada usia kanak-kanak. Sekolah ini terbuka untuk umum, artinya anak-anak yang bukan berasal dari karyawan PT. Cisadane Sawit Raya boleh bersekolah disini.

Selain TK Cisadane Mandiri PT Cisadane Sawit Raya membangun sekolah pada tingkat menengah. SMPS Cisadane Mandiri adalah lembaga pendidikan pada tingkat menengah yang didirikan oleh PT Cisadane Sawit Raya. SMPS Cisadane Mandiri terbuka untuk umum, yang berarti anak-anak yang bukan berasal dari karyawan PT Cisadane Sawit Raya dapat memanfaatkan sekolah ini untuk menimba ilmu.

## **2) Kesehatan**

Periode ini menjadi periode terakhir bagi asuransi kesehatan bekerjasama dengan PT Cisadane Sawit Raya. Pada periode ini klinik tempat asuransi kesehatan yang awalnya berada di dalam kawasan perkebunan dipindahkan ke luar perkebunan. Tepatnya di Kelurahan Negeri Baru, Kecamatan Bilah Hilir.

## **3) Pekerjaan**

Semakin bertambahnya tahun semakin perkembangan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya mengarah ke arah yang lebih baik. Jumlah pekerja bertambah setiap tahunnya serta lahan perkebunan yang membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan profesinya. Sedangkan untuk jenis pekerjaan yang ditawarkan kepada masyarakat sekitar perkebunan masih tetap sama seperti di periode-periode sebelumnya, yakni KHL panen, KHL perawatan dan KHL Kepala Rombongan.

## **4) Pendapatan**

Upah atau pendapatan yang diberikan oleh perusahaan perkebunan PT Cisadane Sawit Raya kepada karyawannya terus meningkat dari tahun ke tahun. Diketahui pada awal periode ini upah karyawan KHL berjumlah Rp. 9400,- per hari dan diakhir periode ini upah karyawan KHL yang diberikan berkisar Rp. 64.600,- per harinya.

### **d. Periode IV (2016-2020)**

#### **1) Pendidikan**

Pada periode ini dampak perkembangan pendidikan dapat dirasakan secara langsung oleh anak-anak karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan yang menyekolahkan anaknya di PT Cisadane Sawit Raya. Terdapat perkembangan baru yang diberikan PT Cisadane Sawit Raya dalam hal fasilitas pendukung, seperti adanya Laboratorium Komputer, penambahan beberapa ekstrakurikuler sekolah dan perbaikan kawasan sekolah.

#### **2) Kesehatan**

Setelah 25 tahun berdiri dengan luas lahan perkebunan kurang lebih 8000 ha (hektare) pada periode ini PT Cisadane Sawit Raya akhirnya membuka fasilitas kesehatan yang mengatasnamakan perusahaan perkebunan tersebut. Tahun 2016 menjadi awal bagi PT Cisadane Sawit Raya dalam bidang kesehatan. Dalam perkembangannya PT Cisadane Sawit Raya membuka fasilitas kesehatan yaitu Klinik Cisadane Sehat. Klinik Pratama ini telah beroperasi sejak tahun 2016. Fasilitas kesehatan ini di bangun khusus untuk karyawan PT Cisadane Sawit Raya. Pengguna Klinik Cisadane Sehat ini adalah karyawan yang mempunyai BPJS atau merupakan karyawan tanggungan (istri dan anak). Fasilitas pendukung Klinik Cisadane Sehat adalah obat-obatan yang sesuai dengan standar BPJS Kesehatan. Dalam penanganan lebih lanjut bila ada karyawan yang mempunyai riwayat sakit keras, Klinik Cisadane Sehat juga bekerja sama dengan beberapa rumah sakit besar yang ada di wilayah Kabupaten Labuhanbatu, diantaranya:

1. Rumah Sakit Umum Elpi Al Azis, Rantauprapat
2. Rumah Sakit Umum Karya Bakti Ujung Bandar, Rantauprapat
3. Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat

4. Puskesmas Kecamatan Bilah Hilir.

### 3) Pekerjaan

Hingga periode terakhir berdasarkan tahun penelitian yang penulis teliti, jenis pekerjaan yang ada di PT Cisadane Sawit Raya masih tetap sama yakni KHL (karyawan harian lepas) yang dibagi menjadi 3 jenis yaitu KHL Panen, KHL Perawatan dan KHL Kepala Rombongan. Selanjutnya PT Cisadane Sawit Raya juga membutuhkan tenaga ahli yang bekerja di bidangnya masing-masing.

### 4) Pendapatan

Perkembangan perkebunan telah mengubah kehidupan masyarakat yang berada di sekitar perkebunan tersebut. PT Cisadane Sawit Raya yang merupakan salah satu dari sekian banyak perkebunan yang ada di Kecamatan Bilah Hilir telah memberikan dampak yang baik kepada masyarakat Kecamatan Bilah Hilir. Dengan adanya perkebunan PT Cisadane Sawit Raya di Kecamatan Bilah Hilir tentunya dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir. Sebagaimana perkebunan membutuhkan tenaga kerja dan menampung tenaga kerja. Mengenai pendapatan karyawan yang diterima pada periode ini justru semakin meningkat setiap tahunnya. Diketahui untuk upah yang diberikan PT Cisadane Sawit Raya kepada KHL di awal periode ini berkisar Rp. 64.600,- yang terus meningkat hingga akhir periode ini sekitar Rp. 93.000,-.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses berdirinya PT Cisadane Sawit Raya melakukan beberapa tahapan yang mana tahapan tersebut telah sesuai dengan syarat-syarat berdirinya perseroan terbatas. Pada tahap pertama PT Cisadane Sawit Raya membuat perjanjian tertulis antara dua orang atau lebih. Tahap kedua PT Cisadane Sawit Raya membuat akta pendirian yang mana dalam pembuatan akta pendirian harus berada di depan notaris sehingga pada tanggal 28 Oktober 1983 PT Cisadane Sawit Raya membuat Akta Pendirian No. 82 yang dibuat dihadapan Notaris Ery Soehandjojo, S.H. Tahap ketiga pengesahan oleh menteri hukum dan HAM sehingga PT Cisadane Sawit Raya mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988 pun dikeluarkan. Tahap keempat pendaftaran perseroan terbatas dimana disini PT Cisadane Sawit Raya mendaftarkan perseroannya pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989. Pada tahap terakhir yaitu tahap kelima pengumuman dalam tambahan berita negara dimana PT Cisadane Sawit Raya mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.
2. Dalam perkembangannya pada sektor perkebunan, PT Cisadane Sawit Raya mengalami perkembangan yang sangat baik. Perkembangan perkebunan tersebut dapat dilihat pada beberapa periode I hingga IV. Pada periode I (1983-1993) adalah periode awal yang dibangun oleh PT Cisadane Sawit Raya untuk membangun sebuah perkebunan, mulai dari pengurusan izin pendirian Perseroan Terbatas hingga akhirnya ditahun 1990 melakukan penanaman pertama. Periode II (1994-2004) menjadi awal perkembangan PT Cisadane Sawit Raya. Pada periode ini PT Cisadane Sawit Raya sudah

memiliki pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang berada di luar perkebunan tahun 1995. Periode III (2005-2015) menjadi periode dimana perkembangan PT Cisadane Sawit Raya terlihat kearah yang lebih maju. Dalam periode ini di tahun 2007 pabrik pengolahan kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya sudah berada di dalam perkebunan dan pabrik yang ada di luar perkebunan dijual. Di tahun yang sama juga PT Cisadane Sawit Raya berhasil mengakuisi PT Samukti Karya Lestari (SKL). Tahun 2009 berhasil kembali mengakuisi PT Sukses Sawit Gasing (SSG) dan penanaman pertama di PT Samukti Karya Lestari. Tahun 2010 kembali berhasil mengakuisi PT Abiputra Bina Inter (ABI) dan PT Inter Zefanya Ataya (IZA). Tahun 2012 melakukan penanaman pertama di PT Inter Zefanya Ataya. Tahun 2013 mengakuisi PT Daya Agro Lestari (DAL). Periode IV (2016-2020) adalah periode terakhir yang dilihat oleh penulis dalam penelitiannya. Dalam periode ini di tahun 2019 PT Cisadane Sawit Raya mengakuisi PT Bintang Kenten Lestari (BKL) dan terbentuknya koperasi karyawan di tahun yang sama.

3. Dampak yang diberikan oleh PT Cisadane Sawit Raya dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat sangatlah beragam. Pada periode I (1983-1993) dalam bidang pendidikan belum ada sekolah yang dibangun oleh PT Cisadane Sawit Raya, di bidang kesehatan PT Cisadane Sawit Raya bekerjasama dengan pihak asuransi kesehatan, dalam bidang pekerjaan karena masih berada dalam awal pembangunan perkebunan sehingga perkebunan membutuhkan banyak tenaga kerja sedangkan dalam bidang pendapatan upah yang diberikan oleh PT Cisadane Sawit Raya pada saat itu berkisar Rp. 3050,- per hari. Periode II (1994-2004) dalam bidang pendidikan masih belum ada pendidikan yang dibangun oleh PT Cisadane Sawit Raya, dalam bidang kesehatan PT Cisadane Sawit Raya masih bekerjasama dengan pihak asuransi kesehatan, dalam bidang pekerjaan PT Cisadane Sawit Raya memberikan pekerjaan berupa pekerjaan sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) yang dibagi menjadi tiga jenis KHL panen, KHL perawatan, dan KHL kepala rombongan. Sedangkan untuk pendapatan PT Cisadane Sawit Raya memberikan upah sekitar Rp. 6250,- per hari. Periode III (2005-2015) dalam bidang pendidikan di tahun 2006 PT Cisadane sawit Raya membangun sekolah tingkat dasar SD Cisadane Mandiri dan di tahun 2012 PT Cisadane Sawit Raya membangun sekolah TK Cisadane Mandiri dan SMPS Cisadane Mandiri. Dalam bidang kesehatan PT Cisadane Sawit Raya masih bekerjasama dengan pihak asuransi kesehatan. Dalam bidang pekerjaan PT Cisadane Sawit Raya memberikan pekerjaan sebagai karyawan harian lepas (KHL) yang dibagi menjadi tiga yaitu KHL panen, KHL perawatan dan KHL kepala rombongan. Sedangkan dalam bidang pendapatan PT Cisadane Sawit Raya memberikan upah berkisar Rp. 9400,- untuk diawal periode dan sekitar Rp. 64.600,- untuk diakhir periode. Periode IV (2016-2020) dalam bidang pendidikan terdapat penambahan fasilitas sekolah berupa laboratorium komputer dan perbaikan kawasan sekolah. Dalam bidang kesehatan di tahun 2016 PT Cisadane Sawit Raya membangun sebuah klinik pratama Klinik Cisadane Sehat yang mana klinik ini hanya untuk karyawan PT Cisadane Sawit Raya. Dalam bidang pekerjaan PT Cisadane Sawit Raya memberikan pekerjaan sebagai karyawan harian lepas (KHL) yang dibagi menjadi tiga jenis KHL Panen, KHL Perawatan, KHL Kepala Rombongan. Sedangkan dalam bidang pendapatan PT Cisadane Sawit Raya memberikan upah sekitar Rp. 64.600,- per hari di awal periode dan sekitar Rp. 93.000,- per hari di akhir periode.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusdi Evizal. *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014). Hal. 2
- An Johanief, dkk. *Album Pembangunan Indonesia Masa Orde Baru*. (Jakarta: Lembaga Publikasi Pendidikan, Kebudayaan dan Pembangunan Indonesia. 1978). Hal. 94
- CSR, "Profil Perusahaan", <https://csr.co.id/id/profil-perusahaan> (diakses pada 8 Februari 2021 jam 15:17)
- Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kec. Panai Tengah" <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=070715&level=3> (diakses pada hari Rabu 3 Maret 2021 jam 09:43)
- Lovia, "Daftar Kode Faskes BPJS dan Alamat Rumah Sakit di Kab. Labuhanbatu" <https://pim.lovia.life/id/fit/bpjs/area/kab-labuhanbatu> (diakses pada hari Kamis 4 Maret 2021 jam 10:06)
- Laporan Tahunan 2020 PT Cisadane Sawit Raya. Hal: 40
- Ibid. Hal: 40
- Hasil wawancara bersama Bapak Joko Wahyu N., SP, Manager PT Cisadane Sawit Raya di PT Cisadane Sawit Raya pada 10 Oktober 2021 pukul 10:51 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Juhera Harahap, Karyawan PT Cisadane Sawit Raya di Desa Sei Tampang pada 10 Oktober 2021 pukul 15:03 WIB
- Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya 2020. Hal: 9
- Hasil wawancara bersama Bapak Zulfikar, Sekretaris Koperasi Karyawan di PT. Cisadane Sawit Raya pada 4 Oktober 2021, pukul 10:38 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Erlina, Bidan Klinik Cisadane Sehat di PT Cisadane Sawit Raya pada 4 Oktober 2021 pukul 08:23 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Juhera Harahap, Karyawan di Desa Sei Tampang pada 10 Oktober 2021 pukul 17:03 WIB
- Hasil wawancara bersama Bapak Muhammad Rizki, S.Pd.I., Kepala Sekolah SD Cisadane Mandiri di PT. Cisadane Sawit Raya pada 1 Oktober 2021 pukul 09:48 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Dwi Farindrayani, S.Sos., Kepala Sekolah TK Cisadane Mandiri di PT. Cisadane Sawit Raya pada 4 Oktober 2021 pukul 12:57 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Sumartik, S.Ag., Kepala Sekolah SMPS Cisadane Mandiri di PT. Cisadane Sawit Raya pada 1 Oktober 2021 pukul 10:40 WIB
- Hasil wawancara bersama Ibu Juhera Harahap, Karyawan di PT Cisadane Sawit Raya pada 8 Oktober 2021 pukul 09:15 WIB